

Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Khoirun Nisak

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

Email: khoirunnisak128@gmail.com

ABSTRACT

Student management is an effort made to manage all student activities starting when they enter to completing education with various series of activities that have been set in educational institutions. Student activities are an important part that is useful for increasing the potential of each student. This study aims to (1) describe student management planning in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang, (2) describe the implementation of student management in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang, and (3) describe the evaluation of student management in improve student academic achievement at MAN 3 Jombang. This research uses a qualitative approach and the type of case study research. The results showed that, the management planning of students was carried out as an initial stage in preparing an activity with reference to the previous evaluation. In this planning activity, madrasas carry out various programs such as recruitment, selection, orientation, and grouping. The implementation of student management refers to the planning program. In this case, madrasas carry out service, coaching and monitoring activities. Service activities include the acceptance of new students. Coaching activities include fostering students' personal character, fostering discipline and fostering student academic achievement. Meanwhile, student supervision activities collaborate with BK teachers, madrasa security teams and the surrounding community. Evaluation of student management was carried out three times, namely evaluation after the activity, evaluation every semester and evaluation at the end of each academic year. The results of the evaluation meeting are used by the madrasa as consideration for improving the next student activity program.

Keywords: Implementation; Pupil Personnel Administration; Student Achivement

ABSTRAK

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kegiatan peserta didik dimulai saat mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan. Kegiatan peserta didik merupakan bagian penting yang berguna untuk peningkatan potensi setiap peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan (1) mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, (2) mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, dan (3) mendeskripsikan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen peserta didik dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya. Dalam kegiatan perencanaan ini madrasah melaksanakan

berbagai program seperti rekrutmen, seleksi, orientasi, dan pengelompokan. Implementasi manajemen peserta didik mengacu pada perencanaan. Dalam hal ini madrasah melakukan kegiatan pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru, kegiatan pembinaan meliputi pembinaan karakter pribadi siswa, pembinaan disiplin dan pembinaan prestasi akademik siswa dan kegiatan pengawasan peserta didik bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling, tim keamanan madrasah dan masyarakat sekitar. Evaluasi manajemen peserta didik dilaksanakan sebanyak tiga kali yakni evaluasi setelah kegiatan, evaluasi setiap semester dan evaluasi setiap akhir tahun ajaran. Hasil rapat evaluasi tersebut digunakan oleh madrasah sebagai bahan pertimbangan perbaikan program kegiatan peserta didik selanjutnya.

Kata-Kata Kunci: Implementasi; Manajemen Peserta Didik; Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, ayat 1, pendidikan adalah suatu upaya terencana dalam kegiatan belajar peserta didik untuk meningkatkan potensi diri dalam bidang akidah, sikap dan perilaku, intelegensi, kepribadian serta skill yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1. Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki fitrah berupa potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajaran setiap individu mempunyai kapasitas masing-masing.

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan. Ketika berada di sekolah, peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan, sehingga mereka dengan mudah meningkatkan potensi dirinya. Dalam pendidikan islam, peserta didik adalah seseorang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmani, kognitif, akidah dan sosial dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat (Fahim Tharaba, 2016). Peserta didik adalah seseorang dengan usahanya untuk meningkatkan potensi lewat kegiatan belajar mengajar di tingkatan sekolah tertentu. Peserta didik menjadi topik dan tujuan utama dalam proses pendidikan. Peserta didik berperan sebagai tokoh penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai target pembelajaran guru. Sebagai target pembelajaran guru, peserta didik harus berperan aktif saat kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola potensi setiap peserta didik. Pengelolaan peserta didik bertujuan untuk mengatur segala kegiatan peserta didik agar dapat berjalan dengan lancar. Pupil personnel administration (manajemen kesiswaan) merupakan pelayanan yang menitikberatkan pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, kemampuan pribadi dan pengembangan minat bakat di sekolah (Ali Imron, 2012). Mulyasa (2012) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu pengelolaan program kegiatan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Dalam jurnal muslim heritage, manajemen peserta didik adalah suatu bidang yang menangani dan mengelola seluruh kegiatan peserta didik dari awal, peningkatan potensi hingga dinyatakan lulus (Wahyu Suminar, 2018).

Pengelolaan pendidikan terutama peserta didik adalah aspek utama yang harus diperhatikan di suatu lembaga pendidikan. Seluruh kegiatan yang direncanakan perlu disandarkan pada kebutuhan dan pengembangan potensi diri siswa. Pengadaan program kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan tumbuh kembang peserta didik dengan melalui proses pendidikan yang salah satunya berguna dalam peningkatan prestasi peserta didik.

Dalam pencapaian prestasi siswa, adanya manajemen peserta didik berguna bagi peserta didik untuk mendapatkan hak-hak dalam menempuh pendidikan. Jika hak pendidikan terpenuhi, peserta didik dapat dengan mudah meningkatkan potensi diri dalam segala bidang, baik akademik maupun non akademik. Faktanya, manajemen peserta didik yang dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan di sekolah. Dalam hal tersebut bisa diawali dengan (1) perencanaan; (2) penerimaan peserta didik baru; (3) orientasi peserta didik; (4) pengelompokan peserta didik; (5) pencatatan; (6) evaluasi; (7) sistem tingkat dan non tingkat; (8) mutasi dan drop out; (9) layanan khusus kepada peserta didik; (10) pembinaan disiplin peserta didik; (11) organisasi bagi peserta didik yang aktif dan alumni sekolah (Tri Firmansyah et al., 2020).

Berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, MAN 3 Jombang ialah salah satu madrasah aliyah negeri yang dianggap sebagai madrasah unggulan di kabupaten Jombang. Madrasah ini mempunyai banyak prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Setiap tahunnya, madrasah mengalami peningkatan dari segala aspek. Pembuktian hal ini dilihat dari penerimaan calon peserta didik baru yang mencapai ribuan pendaftar. Selain itu, dari hasil Ujian Nasional setiap tahunnya dapat meluluskan siswa siswinya 100%. Banyak siswa siswi MAN 3 Jombang yang mendapatkan juara diberbagai ajang perlombaan hingga nasional dan mendapatkan beasiswa di Perguruan Tinggi Negeri favorit di Indonesia. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, madrasah telah merebut gelar juara sebanyak 98 penghargaan, baik yang diperoleh peserta didik, guru maupun sekolah secara umum. Salah satunya peserta didik yang berhasil menyabet medali emas Kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO) bidang ekonomi tingkat nasional oleh Direktorat KSKK Kementerian Agama RI. Tidak hanya itu saja, ada lima medali emas yang duperoleh di ajang Olimpiade Pahlawan Sains Indonesia (OPSI) tingkat nasional untuk mata pelajaran kimia, matematika, dan geografi (Rojiful Mamduh, 2021). Faktor pendukung dalam pencapaian prestasi akademik di madrasah ini adalah fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah dan juga pembangunan gedung secara bertahap.

MAN 3 Jombang merupakan madrasah yang memiliki komitmen sangat tinggi, semua stakeholder mempunyai andil besar dalam mewujudkan visi dan misi madrasah. Bidang kesiswaan memiliki posisi yang urgent dalam pengelolaan segala aktifitas peserta didik. Pengelolaan yang dilakukan oleh keiswaan meliputi semua aspek siswa siswinya baik bidang akademik maupun non akademik. Contoh kegiatan pengelolaan peserta didik seperti penerimaan peserta didik baru, seleksi, orientasi, pengelompokan peserta didik.

Kegiatan lain dari pengelolaan peserta didik seperti sering ikut serta dalam ajang kompetisi yang diadakan dari tingkat regional, provinsi, nasional hingga internasional. Dari kompetisi yang diikuti, peserta didik banyak yang memperoleh medali. Sebagai Madrasah Aliyah yang berada di bawah naungan pondok pesantren yang memiliki banyak mata pelajaran berbasis agama. MAN 3 Jombang berhasil membuktikan bahwa peserta didik tidak hanya unggul mata pelajaran agama saja, melainkan banyak peserta didik yang unggul mata

pelajaran umum sehingga peserta didik dapat bersaing dan berkompeten secara akademik dengan lembaga pendidikan umum.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Secara etimologis, management berasal dari kata manage atau to manage artinya mengatur, membawa, atau memimpin. Manajemen juga berarti mengelola, mengatur, melaksanakan, mengelola atau mengatur. Danim dan Danim (2010) menjelaskan bahwa manajemen ialah suatu ilmu maupun seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan The Liang Gie karya Mutohar (2013) berpendapat bahwa manajemen adalah segala tindakan yang menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan semua fasilitas untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni mengelola dan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, memungkinkannya berfungsi secara efektif dan efisien. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dalam mengelola maupun mengatur suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik

Imron berpendapat bahwa secara global fungsi manajemen peserta didik ialah media dalam meningkatkan diri secara optimal tentang pribadi, kebutuhan maupun dengan lingkungan sosialnya (Mutohar, 2013). Secara terperinci, manajemen peserta didik memiliki fungsi (Muhammad Rifa'I, 2018) sebagai berikut:

- a. Alat untuk mengembangkan individualitas. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri yang dimilikinya lebih optimal tanpa ada kendala, yang terdiri dari intelegensi, minat dan bakat maupun potensi lainnya.
- b. Alat untuk mengembangkan jiwa sosial. Sebagai peserta didik, diharapkan dapat mudah bersosialisasi maupun berinteraksi dengan keluarga, teman, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- c. Alat untuk penyaluran aspirasi dan harapan. Diharapkan peserta didik mampu melakukan kegiatan yang positif sesuai dengan hobinya untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.
- d. Alat sebagai pemuas kebutuhan dan kemakmuran. Diharapkan peserta didik memiliki kehidupan damai, aman untuk menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengelola seluruh aktifitas peserta didik supaya aktifitas tersebut tertata dan tidak ada hambatan dalam mencapai tujuan sekolah (Mulyasa, 2012). Manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi (2009) yakni mengelola seluruh aktivitas di suatu sekolah atau lembaga pendidikan sehingga pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

3. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa prinsip manajemen peserta didik sebagai berikut:

- a. Manajemen kesiswaan dianggap sebagai bagian dari manajemen sekolah.
- b. Semua wujud pengelolaan peserta didik dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

- c. Aktifitas pengelolaan peserta didik diharuskan menyatukan segala bentuk perbedaan setiap peserta didik.
- d. Kegiatan peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- f. Manajemen peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah terlebih di masa yang akan datang.
- g. Penyelenggaraan manajemen peserta didik mengakui karakteristik peserta didik, antara lain intelektual, minat, bakat, kebutuhan pribadi, pengalaman, dan keadaan fisik.

Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Mendapatkan prestasi tidaklah mudah, harus dilakukan dengan ketekunan. Prestasi merupakan pembuktian dari usaha yang pernah dilakukan oleh seseorang, baik prestasi akademik maupun non akademik (Retnowati et al., 2016).

Prestasi akademik adalah sesuatu yang didapatkan oleh peserta didik dari proses pembelajaran yang tertuang dalam bentuk angka maupun simbol. Prestasi akademik merupakan suatu keberhasilan yang dihasilkan dengan jangka waktu tertentu yang diukur dengan simbol atau angka oleh pendidik dengan melalui rangkaian tes. (Henry Eryanto, 2013).

2. Ukuran Prestasi Akademik

Azwar (Muchlisin Riadi, 2021) berpendapat dalam mengukur prestasi akademik harus didasarkan dengan indikator-indikator tertentu, meliputi:

- a. Nilai rapor
Prestasi peserta didik dapat diketahui dengan melihat nilai rapor. Peserta didik yang mendapatkan prestasi ataupun ranking tinggi memiliki nilai rapor tinggi, sedangkan peserta didik tidak mendapatkan prestasi berarti nilainya masih kurang.
- b. Indeks prestasi akademik
Indeks prestasi akademik digunakan sebagai patokan dalam meraih prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk bilangan maupun simbol alfabet. Jika bilangan yang diperoleh tinggi maka prestasi yang didapat juga tinggi.
- c. Angka kelulusan
Prestasi akademik ditentukan dengan banyaknya peserta didik yang lulus dari suatu lembaga pendidikan. Apabila peserta didik lulus, maka prestasi akademik dapat dikatakan baik.
- d. Predikat kelulusan
Jika peserta didik sudah mencapai indikator-indikator yang ditentukan oleh lembaga pendidikan, maka peserta didik akan mendapatkan predikat sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Peserta didik yang tekun serta memiliki kepribadian yang baik akan mendapatkan predikat yang baik.
- e. Waktu tempuh Pendidikan

Peserta didik yang dengan cepat menyelesaikan proses belajarnya sesuai target maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berprestasi. Sebaliknya jika peserta didik menyelesaikan proses belajarnya melebihi target yang ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa prestasinya kurang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari individu peserta didik meliputi intelegensi (kecerdasan), minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan.

1) Intelegensi.

Kecerdasan atau intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Kecerdasan adalah dasar potensial untuk mencapai hasil akademik, yang berarti bahwa hasil akademik sangat bergantung pada tingkat kecerdasan dan hasil akademik peserta didik (Mulyasa, 2004).

2) Minat dan perhatian.

Minat dapat dipahami sebagai tren dari sesuatu, sementara perhatian adalah menonton maupun mendengar sesuatu dengan baik. Perhatian ditumbuhkan dengan memberikan stimulan bermacam-macam. Minat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena jika materi yang diberikan tidak sesuai untuk siswa, maka peserta didik dapat kurang maksimal dalam proses pembelajarannya. Adanya minat siswa yang tinggi dapat memberi sesuatu yang positif dalam prestasinya.

3) Bakat.

Bakat atau aptitude adalah "*the capacity to learn*" atau kemampuan belajar. Bakat dapat dilihat setelah seseorang belajar dan melatihnya.

4) Motif.

Motif merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motif peserta didik yang tinggi akan berpengaruh terhadap usaha serta prestasinya.

5) Kematangan.

Kematangan merupakan periode seseorang dalam memperoleh kesiapan untuk melakukan hal-hal baru.

b. Pendekatan belajar (*approach to learning*). Pendekatan belajar merupakan langkah dan upaya siswa dalam proses memahami materi-materi pembelajaran.

c. Faktor Eksternal

1) Faktor sekolah

a) Kurikulum.

Kurikulum menjadi unsur substansial dalam pengelolaan pendidikan (Djamarah). Materi yang disampaikan guru kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak menggunakan kurikulum, maka proses pendidikan dapat berjalan kurang maksimal karena tidak ada pengangan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Sehingga isi kurikulum memiliki pengaruh terhadap belajar peserta didik.

b) Cara mengajar.

Cara mengajar adalah tindakan yang dilakukan dalam mendidik peserta didik di lembaga pendidikan. Cara mengajar guru berdampak pada pemahaman materi peserta didik, sehingga jika banyak murid yang dapat memahami materi yang disampaikan, artinya guru mampu menyampaikan materi dengan baik.

- c) Guru.
Pendidik atau guru memiliki andil besar dalam pencapaian hasil akhir dan prestasi peserta didik. Pendidik harus mampu menguasai materi, mengkondisikan kelas dan memahami kemampuan setiap peserta didik.
- 2) Faktor lingkungan masyarakat
 - a) Aktifitas peserta didik di lingkungan sosial.
Aktifitas peserta didik di lingkungan sosialnya mempunyai keuntungan maupun kerugian. Menguntungkan jika peserta didik mendapatkan pengaruh yang positif dan dapat bersosialisasi. Merugikan jika peserta didik tidak bisa mengelola waktunya antara belajar dan bersosialisasi dengan lingkungannya.
 - b) Media massa.
Peran orang tua sangat penting dalam memantau maupun mengontrol tontonan anak di media sosial. Jika tidak diawasi, anak dalam proses pertumbuhan dapat berpengaruh buruk terhadap kepribadiannya.
 - c) Teman bergaul.
Teman bergaul merupakan faktor yang mempengaruhi belajar anak. Teman yang baik dan rajin akan memberikan pengaruh positif terhadap anak. Sebagai orang tua harus selalu mengawasi anaknya dalam pergaulan.
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat.
Kehidupan di masyarakat memiliki ciri khas yang sangat variatif, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Diupayakan orangtua untuk selalu berusaha memberikan lingkungan yang positif sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu rangkaian aktifitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam dan rinci tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik tingkat perorangan, kelompok, maupun lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diamati (Mudjia Raharjo, 2017). Penelitian ini memusatkan pada obyek tertentu yang dianalisis dan diamati dengan cermat. Data penelitian studi kasus didapatkan dari berbagai sumber yang memiliki sangkut paut sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Jombang yang terletak di Jalan Merpati Tambakberas Tambakrejo Kabupaten Jombang. Subyek penelitian yaitu pada bagian kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman dalam melaksanakan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan

HASIL

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait implementasi manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
Perencanaan merupakan langkah awal suatu lembaga dalam menyusun program-program yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam

lembaga pendidikan berguna untuk meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang tidak diinginkan. Dalam manajemen peserta didik, perencanaan merupakan tindakan yang harus dilakukan, mengingat manajemen peserta didik merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan seluruh aktifitas maupun kegiatan peserta didik di madrasah guna untuk meningkatkan segala kemampuan dan potensi peserta didik.

MAN 3 Jombang adalah madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Setiap perencanaan yang dilakukan untuk merumuskan program kegiatan harus didasarkan pada ketentuan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren. Perencanaan program-program atau kegiatan peserta didik seperti penerimaan peserta didik baru harus diidentifikasi secara matang agar mewadahi seluruh potensi peserta didik dengan tepat.

Manajemen peserta didik merupakan sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya dalam segala hal seoptimal mungkin. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda, sehingga peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda pula. Perbedaan tersebut menjadikan tantangan bagi madrasah dalam mempersatukan segala bentuk latar belakang setiap peserta didik. Potensi peserta didik tersebut menjadi prioritas utama madrasah. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan tidak terlepas dari proses dan usaha yang dilakukan. Pencapaian madrasah dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan prestasi diberbagai ajang perlombaan yang diikuti. Setiap lembaga pendidikan mempunyai daya tarik atau ciri khas yang dijunjung agar tidak sama dengan lembaga pendidikan lain. Salah satu target dari madrasah ini yaitu madrasah berprestasi, madrasah unggul sesuai dengan visi misi madrasah.

Dalam hal ini, perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang meliputi: (a) rekrutmen peserta didik. Yayasan pondok pesantren turut andil dalam perencanaan ini, khususnya menetapkan kuota peserta didik baru yang dapat diterima. Pihak madrasah juga membentuk panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang bertugas mengawal calon peserta didik dari awal hingga peserta didik memperoleh kelas. (b) seleksi peserta didik. Penyeleksian dilaksanakan dengan melakukan tahapan-tahapan tes yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Tes yang diikuti oleh calon peserta didik meliputi tes tulis kemampuan agama (Teori dan Praktik), tes tulis potensi akademik (IPA, IPS, Matematika, Bahasa Inggris), tes psikologi dan tes wawancara (khusus program unggulan). (c) orientasi peserta didik. Masa Orientasi Siswa atau Matsama (Masa Ta'aruf Santri Baru) bertujuan untuk mengenalkan situasi dan kondisi lingkungan madrasah serta budaya madrasah. (d) pengelompokan peserta didik.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Peningkatan prestasi peserta didik tidak dapat dipisahkan dari manajemen peserta didik yang berkaitan dengan pengaturan dan penataan peserta didik mulai dari awal masuk hingga lulus dari madrasah. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik tidak hanya membahas mengenai pendataan peserta didik saja, melainkan membahas tentang aspek yang lebih luas yang dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan potensi setiap peserta didik di madrasah. Kegiatan tersebut memiliki tujuan agar seluruh kegiatan peserta didik dapat berjalan dengan tertib sehingga dapat mencapai tujuan madrasah.

Pelaksanaan pengelolaan peserta didik wakil kepala bidang kesiswaan MAN 3 Jombang berkolaborasi dengan keempat stafnya dalam melaksanakan seluruh kegiatan

bagi peserta didik. Pelaksanaan manajemen peserta didik diawali dengan dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pelayanan terhadap peserta didik merupakan suatu bentuk perhatian madrasah kepada siswanya. Pelayanan diberikan madrasah mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga peserta didik dinyatakan lulus.

Manajemen peserta didik merupakan layanan yang difasilitasi oleh madrasah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Seluruh bentuk program kegiatan peserta didik harus sejalan dengan visi misi madrasah. Tidak hanya memberikan pelayanan saja, madrasah juga memberikan pembinaan kepada peserta didik. Pembinaan dilakukan oleh madrasah dalam rangka untuk menyadarkan posisi siswa sebagai seorang pelajar dan menyadari tugasnya sebagai pelajar dengan baik. Dalam meningkatkan prestasi madrasah dari segala aspek, pembinaan dimulai dari:

Pertama, penanaman nilai karakter pribadi peserta didik. Penanaman nilai karakter pribadi yang religius harus diterapkan kepada seluruh peserta didik. Pembiasaan kegiatan positif dapat menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang unggul. Tidak hanya saat berada di lembaga pendidikan, tetapi dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar setelah peserta didik lulus. Dalam pembinaan nilai karakter peserta didik, MAN 3 Jombang menanamkan pembiasaan-pembiasaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah.

Kedua, pembinaan disiplin. Pembiasaan disiplin yang diterapkan oleh lembaga pendidikan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik. Kedisiplinan dapat menjadikan peserta didik lebih tertib dari segi sikap maupun perilakunya. Kesadaran peserta didik dalam menerapkan sikap dan perilaku disiplin dapat mengubah mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

Ketiga, pembinaan prestasi siswa. Pembinaan prestasi berguna untuk membina dan melatih kemampuan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, peserta didik dibina sesuai dengan potensi yang mereka tekuni dibidangnya. Pembinaan dilakukan oleh madrasah sudah terjadwal secara berkelanjutan setiap sepekan sekali. Dalam melaksanakan pembinaan prestasi akademik, peserta didik dibina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi dibidangnya. akan tetapi tidak hanya pihak internal, melainkan madrasah juga mendatangkan beberapa tutor dari pihak eksternal yang turut andil untuk membina peserta didik dalam mencapai prestasi di ajang perlombaan. Dalam hal ini madrasah turut berpartisipasi dalam berbagai bidang perlombaan, baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional.

Pembinaan prestasi akademik siswa dilakukan agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Pembinaan dimulai secara intensif h-7 sebelum kompetisi dilaksanakan. Pembinaan untuk olimpiade ini dilakukan madrasah dengan mendatangkan tutor profesional yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Tidak hanya terfokus pada kegiatan olimpiade saja, dalam mempersiapkan kelas akhir madrasah juga mengadakan bimbingan intensif mata pelajaran yang akan di ujikan. Bimbingan tersebut dimulai pada semester awal dan sudah dijadwalkan oleh pihak madrasah. Tidak hanya itu, madrasah mengadakan tryout mandiri maupun mengikuti tryout dari lembaga lain untuk melatih kemampuan peserta didik kelas akhir.

Pelaksanaan manajemen peserta didik yang terakhir yaitu pengawasan. Pengawasan dalam manajemen peserta didik dilaksanakan dengan berbagai macam hal, seperti pengawasan terhadap perilaku peserta didik, nilai siswa, seluruh kegiatan

madrasah dan juga pengawasan tentang prestasi peserta didik. Pengawasan lain dalam peningkatan prestasi peserta didik dilakukan saat adanya kompetisi atau perlombaan yang diikuti peserta didik. Pengawasan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan atau kelalaian saat kompetisi berlangsung.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Evaluasi manajemen peserta didik dilihat dari keberhasilan setiap pertandingan atau kompetisi terhadap siswa-siswa yang telah dibina sesuai bidangnya. Evaluasi dibahas ketika madrasah mengadakan rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Waka kesiswaan dan stafnya memaparkan target yang sudah dicapai maupun belum tercapai serta kendala yang dihadapi dan bagaimana rencana tahun selanjutnya.

Evaluasi diharapkan dapat mengetahui setiap progres kegiatan, target kegiatan yang telah di realisasikan dan tindakan yang akan direncanakan pada periode selanjutnya. Evaluasi merupakan suatu tindakan identifikasi untuk melihat suatu kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh madrasah memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik dalam melaksanakan belajar mengajar dan mengetahui keberhasilan pendidik dalam memberikan materi pelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah ini dilaksanakan setelah kegiatan dan pada akhir semester. Kegiatan evaluasi membahas seluruh program kegiatan berjalan dengan baik maupun tidak. Target suatu evaluasi ditekankan pada semua aspek yang berada di madrasah. Dalam hal akademik, patokan evaluasi akademik yaitu hasil ujian, lulusan dan prestasi peserta didik. Hal tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai madrasah unggul dan madrasah berprestasi. Setelah evaluasi program, lembaga pendidikan harus memikirkan solusi terbaik guna meningkatkan program yang ada dengan bermusyawarah.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan rapat internal madrasah. Evaluasi program dibawa ke meja rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Dalam pelaksanaannya, penanggungjawab kegiatan memaparkan keberhasilan program dan kendala yang dihadapi. Pemaparan dilanjutkan dengan pencarian solusi untuk meningkatkan program yang kurang maksimal sebelumnya.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang

Perencanaan menduduki posisi pertama dalam kegiatan manajerial. Mengingat perencanaan merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan sebelum membuat program kegiatan. Tujuannya agar program yang dicanangkan dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan peserta didik dilakukan dengan memprioritaskan potensi siswa dan tujuan sekolah. Dalam proses perencanaan, seluruh elemen-elemen dalam lembaga pendidikan mempunyai peran penting, mulai dari kepala madrasah, seluruh waka bidang, para guru dan komite madrasah. Sehingga pemimpin mempunyai peran penting dalam menggerakkan manajemen peserta didik (Priadi Surya, 2020).

Pertama, rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Sebelum adanya rekrutmen, madrasah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Panitia terdiri dari pendidik maupun tenaga kependidikan. Panitia yang terbentuk melakukan promosi berupa pengumuman penerimaan peserta didik baru baik di media cetak

maupun media online. Pengumuman terdiri dari syarat umum, syarat khusus, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan pengumuman hasil seleksi (Muhammad Rifa'i, 2018). Dalam penerimaan peserta didik, pihak yayasan turut andil dalam penentuan kuota peserta didik di madrasah. Proses penerimaan peserta didik baru, jumlah kuota dan kualitas peserta didik harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan (Tri Firmansyah et al., 2020).

Kedua, penyeleksian peserta didik baru. Proses penyeleksian dilaksanakan melalui tes tulis, tes psikologi dan tes wawancara (bagi pendaftar kelas unggulan). Tes administratif dilakukan sebagai tahap awal rangkaian penyeleksian. Hal ini berguna untuk mengetahui kelengkapan persyaratan dan rekam jejak pembelajaran peserta didik di sekolah sebelumnya. Dalam tahapan seleksi, peserta didik harus menyelesaikan beberapa rangkaian tes, salah satunya tes administratif (Ali Imron, 2015).

Ketiga, orientasi peserta didik baru atau Matsama (masa ta'aruf santri baru) dalam lingkup kementerian agama. Orientasi dilaksanakan agar peserta didik mengenal lingkungan madrasah dan budaya madrasah. Menurut Mustiningsih orientasi peserta didik baru bertujuan untuk, 1) mengetahui potensi siswa, 2) peserta didik belajar menyesuaikan dengan keadaan madrasah, 3) meningkatkan motivasi belajar, 4) menciptakan interaksi positif dengan warga madrasah, 5) meningkatkan sikap dan perilaku positif peserta didik (Tri Firmansyah et al., 2020). Dalam hal ini, orientasi bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan peserta didik terhadap dalam memahami lingkungan madrasah.

Terakhir, pengelompokan. Dasar pengelompokan peserta didik dari penjurusan. Penjurusan dilaksanakan sesuai ketentuan penyeleksian. pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang telah dipilih sesuai dengan kualifikasi setiap jurusan. Imron berpendapat bahwa pengelompokan peserta didik didasarkan pada karakteristik yang digolongkan agar pelayanan menjadi efisien (Ali Imron, 2015). Pengelompokan dilakukan agar pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dan dapat dengan mudah mengasah potensi yang mereka miliki sesuai bidangnya.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang

Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu kegiatan penting dalam proses manajemen. Pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaga pendidikan. Dengan implementasi, kepala madrasah dapat mengetahui proses dan hasil realisasi terkait rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik seluruh pihak madrasah mulai dari kepala madrasah, wakil kepala semua bidang, staf tenaga kependidikan, dan guru-guru turut berperan serta dalam perealisasi kegiatan.

Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di MAN 3 Jombang terdapat empat jalur yang bisa dipilih calon peserta didik yaitu jalur unggulan, jalur unggulan olimpiade, jalur keterampilan dan jalur reguler. Jalur unggulan olimpiade diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki potensi dibidangnya dibuktikan dengan sertifikat olimpiade yang pernah diraih di lembaga pendidikan sebelumnya. Jalur unggulan, keterampilan dan reguler diperuntukkan bagi peserta didik yang melewati tahapan seleksi dengan mengikuti serangkaian tes yang diadakan madrasah. Perbedaan yang mendasari ketiga jalur tersebut adalah standar nilai setiap jalur yang berbeda-beda.

Fasilitas sarana dan prasarana turut andil dan tidak terlepas dari kegiatan pelayanan peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting pendidikan, karena menjadi alat bagi madrasah dalam memfasilitasi seluruh program kegiatan di madrasah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang peserta didik dalam mengasah potensi diri serta meningkatkan prestasi peserta didik khususnya bidang akademik. Dalam pencapaian prestasi belajar yang tinggi diperlukan adanya perhatian khusus terhadap sarana prasarana (Salsa & Syunu, 2021). MAN 3 Jombang mempunyai fasilitas sarana prasarana yang memadai dan cukup lengkap, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi LCD proyektor, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, lapangan olahraga, masjid dan kantin.

Menurut Doni Priansa (2014), pembinaan peserta didik bertujuan agar peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Tidak hanya memfokuskan pada kecerdasan dan kemampuannya, akan tetapi perkembangan psikologisnya perlu diperhatikan sesuai dengan keinginan peserta didik. Dengan begitu proses pembelajaran peserta didik menjadi optimal. Pembinaan karakter menjadi tujuan utama pembinaan madrasah, mengingat Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang merupakan madrasah di bawah naungan pondok pesantren. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik mana yang benar dan salah, tetapi menanamkan kebiasaan yang baik serta dapat memahami peserta didik dan mau melakukan hal hal baik (Nuri Shabrina et al., 2019). Menurut Suwardi dan Daryanto dalam jurnal pendidikan guru dan tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pengendalian peserta didik untuk menaati tata tertib sekolah (Tri Firmansyah et al., 2020). Disiplin mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan selayaknya memberikan contoh yang baik sehingga peserta didik lebih mudah menanamkan sikap disiplin. Pembinaan prestasi mencakup pembinaan akademik maupun non akademik. Peningkatan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang mencakup minat, bakat dan keterampilan serta mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi merupakan salah satu tujuan pembinaan peserta didik (Wahyu Suminar, 2018).

Pengawasan merupakan suatu hal yang bertujuan mengatur kegiatan peserta didik supaya berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan madrasah (Wahyu Suminar, 2018). Dalam kesehariannya, guru perlu melakukan pengawasan terhadap proses kegiatan peserta didik sehingga program kerja yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang

Permatasari bahwa evaluasi peserta didik adalah suatu tahapan dalam menilai peserta didik selama proses pendidikan melalui beberapa tahapan secara sistematis (Permatasari, 2014). Dalam proses pendidikan perlu adanya tahap evaluasi untuk mengetahui ketercapaian suatu program yang dijalankan. Evaluasi manajemen peserta didik adalah kegiatan pemberian nilai suatu kegiatan dan perkembangan peserta didik dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan berbagai informasi. Evaluasi tidak hanya membahas tentang penilaian, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi yang dilaksanakan dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian proses pendidikan di madrasah. Adanya evaluasi berguna bagi madrasah untuk mengetahui

presentase pencapaian program kegiatan yang sudah diraih serta kendala yang dihadapi. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa aspek yang menjadi bahan evaluasi terkait manajemen peserta didik yang erat kaitannya dengan peningkatan prestasi peserta didik, yaitu hasil ujian peserta didik, prestasi peserta didik dalam ajang perlombaan dan kelulusan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Jombang dilaksanakan dengan perencanaan yang merumuskan program kegiatan berdasarkan pada ketentuan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren. Perencanaan program-program atau kegiatan peserta didik seperti penerimaan peserta didik baru harus diidentifikasi secara matang agar mewadahi seluruh potensi peserta didik dengan tepat. Selanjutnya pelaksanaan pengelolaan peserta didik wakil kepala bidang kesiswaan MAN 3 Jombang berkolaborasi dengan keempat stafnya dalam melaksanakan seluruh kegiatan bagi peserta didik. Pelaksanaan manajemen peserta didik diawali dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pelayanan terhadap peserta didik merupakan suatu bentuk perhatian madrasah kepada siswanya. Pelayanan diberikan madrasah mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga peserta didik dinyatakan lulus. Adapun kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan rapat internal madrasah. Evaluasi program dibawa ke meja rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Dalam pelaksanaannya, penanggungjawab kegiatan memaparkan keberhasilan program dan kendala yang dihadapi. Pemaparan dilanjutkan dengan pencarian solusi untuk meningkatkan program yang kurang maksimal sebelumnya.

REFERENSI

- Danim. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung:Pustaka Setia.
- Firmansyah, Tri., Mustiningsih & Sunandar, Asep. (2020). Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas. *Jurnal Pendidikan*, 5(11)
- Imron, Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasihin & Sururi. (2009). *Manajemen Peserta Didik. dalam Manajemen Pendidikan. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Univsersitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Permatasari, A. (2014). Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(3)
- Raharjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang:UIN Malang.
- Retnowati DR., Fatchan, Ach., & Astina, I Komang. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(3)
- Rifa'i, Muhammad. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan:CV Widya Puspita.
- Shabrina, Nuri., Sobri, Ahmad Yusuf., & Kusumaningrum, Desi Eri. (2019). Manajemen

- Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1)
- Suminar, Wahyu. (2018). Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Jurnal Muslim Heritage*, 1(2)
- Surya, Priadi. (2018). Manajemen Peserta Didik dan Manajemen Enrolmen untuk Menyejahterakan Siswa/Mahasiswa di Lembaga Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tharaba, M. Fahim. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV Dream Litera Buana.
- Z, Salsa Warha & Trihantoyo, Syunu. (2021). Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pensisikan*, 09(01)